

Renovasi Rumah Produksi UMKM Gula Aren dari Kelapa Sawit di Kab. Rokan Hilir

Zev Al Jauhari¹, Mutia Lisya²

¹²Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bengkalis, zevaljauhari@polbeng.ac.id

Abstrak

Pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah saat ini sangat berkembang dengan pesat. Sejak Tahun 2022, Politeknik Negeri Bengkalis melalui UPT P3M sudah melakukan pembinaan pada beberapa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berada di Provinsi Riau. Sebagai bentuk keberlanjutan kegiatan, pembinaan terhadap UMKM selanjutnya dilakukan di Kab. Rokan Hilir. Salah satunya adalah UMKM gula aren dari kelapa sawit yang beralamat di Jl. Lintas Menggala, Kec. Tanah Putih, Kab. Rokan Hilir, Provinsi Riau. Kondisi area produksi UMKM gula aren dari kelapa sawit saat ini banyak mengalami kerusakan, dengan kondisi tersebut menyebabkan kurangnya tingkat kenyamanan bagi karyawan yang bekerja pada unit produksi sehingga terjadi penurunan jumlah produksi produk yang dihasilkan. Oleh karena itu diperlukan suatu usaha untuk memperbaiki kondisi tersebut. Melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat yang bersumber dari Dana PNBPN, diusulkanlah renovasi rumah produksi, terutama elemen lantai dan dapur sehingga dapat memberikan dampak positif pada kenyamanan dan meningkatkan kinerja rumah produksi.

Kata Kunci: Beton, Rumah Produksi, Renovasi

Abstract

The growth of micro, small, and medium businesses is currently proliferating. Since 2022, Bengkalis State Polytechnic through UPT P3M has guided several MSMEs in Riau Province. As a form of continuity of activities, guidance for MSMEs will then be carried out in the district. Rokan Hilir. One is the MSME palm sugar from palm oil located at Jl. Lintas Menggala, Tanah Putih District, Rokan Hilir Regency, Riau Province. The condition of the MSME production area for palm sugar from palm oil is currently experiencing a lot of damage, with this condition causing a lack of comfort level for employees working in the production unit, resulting in a decrease in the number of products produced. Therefore, an effort is needed to improve this condition. Through the Community Service Program sourced from PNBPN Funds, it is proposed to renovate the production house, especially the floor and kitchen elements, so that it can have a positive impact on comfort and improve the performance of the production house.

Keywords: Concrete, Production House, Renovation

1. Pendahuluan

Perkembangan usaha kecil dan menengah adalah hal yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi daerah maupun nasional. Semakin banyak bisnis yang terbuka, semakin banyak pula munculnya lapangan pekerjaan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah menjadi pilar terpenting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pemerintah pun senantiasa membuat inovasi-inovasi untuk memudahkan UMKM berusaha, terkhusus selama

pandemi COVID-19. Sebab, salah satu sektor yang sangat terpengaruh akibat pandemi Covid-19 adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), yang juga berimplikasi terhadap menurunnya perekonomian nasional (Hartana, 2022).

Menurunnya produktivitas UMKM tentu menjadi persoalan yang sangat penting demi kelangsungan roda perekonomian masyarakat di tengah pandemi Covid-19 ini. Hal ini dikarenakan UMKM merupakan urat nadi perekonomian daerah dan nasional. Secara umum UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran: (1) sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi, (2) penyedia lapangan kerja terbesar, (3) pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat, (4) pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta (5) kontribusinya terhadap neraca pembayaran (Sofyan, S., 2017).

Tugas dari civitas akademika adalah menjalankan tridharma perguruan tinggi yang terdiri dari pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Heri H., 2023). Salah satu tugas dari civitas akademika adalah pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang bertujuan untuk membantu masyarakat agar berdaya (Eddy S.S., 2020). Kegiatan renovasi rumah produksi UMKM gula aren dari kelapa sawit di Kab. Rokan Hilir merupakan salah satu kegiatan pengabdian masyarakat penugasan oleh P3M Politeknik Negeri Bengkalis. Politeknik Negeri Bengkalis sebagai Perguruan Tinggi yang berada di Kabupaten Bengkalis juga ikut serta terlibat dalam pembinaan UMKM tersebut. Awal Tahun 2022 (Oni F., 2022), Politeknik Negeri Bengkalis di bawah UPT P3M sudah melakukan pembinaan di beberapa UMKM yang berada di Kab. Bengkalis. Sebagai bentuk keberlanjutan kegiatan, pembinaan terhadap UMKM akan dilakukan di luar Kab. Bengkalis, salah satunya adalah Kab. Rokan Hilir. Kegiatan pembinaan dilakukan dengan mitra pengguna UMKM gula aren dari kelapa sawit yang beralamat di Jln Lintas Menggala, Kec Tanah Putih, Kab. Rokan Hilir, Riau.



Gambar 1. Tempat Usaha UMKM gula aren dari kelapa sawit

UMKM gula aren dari kelapa sawit telah menjalankan usaha produksi gula aren yang memperkerjakan lima orang tenaga kerja. Kondisi saat ini, area produksi UMKM ini masih perlu perbaikan/ renovasi elemen bangunan rumah produksi terutama pada bagian lantai dan dapur, demikian juga halnya dengan tungku produksi seperti yang terlihat pada Gambar 1.

Kondisi saat ini, area produksi UMKM gula aren dari kelapa sawit memiliki ukuran 3,6 x 7 m², dengan beralaskan lantai tanah dan tungku memasak sederhana (tidak permanen). Kondisi rumah produksi yang ada saat ini menyebabkan kurangnya tingkat kenyamanan bagi karyawan yang bekerja pada unit produksi sehingga jumlah produksi produk yang dihasilkan tidak maksimal. Tim pengabdian melakukan observasi, pengukuran, serta mewawancarai pemilik UMKM terkait hal-hal yang perlu dilakukan untuk perbaikan/ renovasi rumah produksi. Hasilnya, tim pengabdian akan melakukan perbaikan dan renovasi pada bagian lantai, tungku masak, dan meja permanen, seperti yang terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Kondisi Area Rumah Produksi

2. Metode Pelaksanaan

Pengabdian kepada Masyarakat PNBK Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kunjungan ke mitra UMKM untuk menggali dan merekam semua permasalahan yang dihadapi mitra.
2. Melakukan identifikasi permasalahan mitra dengan melakukan pemilahan permasalahan untuk membedakan skala prioritas permasalahan yang ingin segera diselesaikan.
3. Setelah diidentifikasi dan dipilah, dilakukan analisa untuk mendapatkan solusi terbaik dengan memperhatikan ketersediaan dana, waktu, dan tenaga yang dimiliki pengusul, kemudian solusi tersebut diajukan ke mitra.
4. Melakukan pembelian dan mobilisasi bahan habis pakai (BHP) berupa; pasir, semen, kerikil, kayu/papan, paku, baja tulangan dan lain-lain.
5. Melaksanakan pengukuran dan setting area sebagai acuan dalam merenovasi area produksi sehingga memudahkan dalam pelaksanaan.
6. Pelaksanaan konstruksi dan pertukangan di area renovasi.

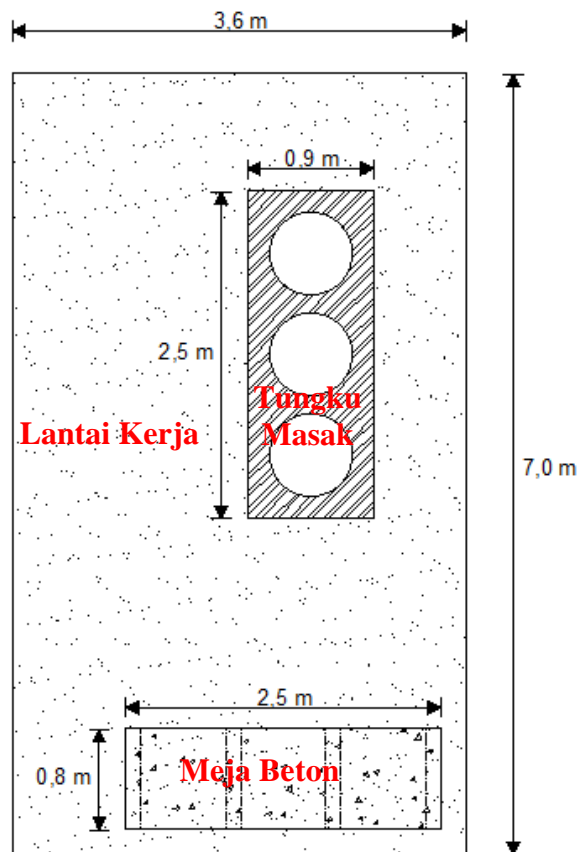
3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Kondisi Existing

Program pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran UMKM Gula Aren dari Kelapa Sawit yang beralamat Jln Lintas Menggala, Kec. Tanah Putih, Kab. Rokan Hilir, menawarkan solusi untuk meningkatkan kenyamanan beraktivitas di area produksi yang akan berdampak terhadap pengembangan produk olahan. Pada kegiatan awal dilakukan pertemuan dengan pemilik rumah usaha gula aren untuk melakukan sosialisasi tentang renovasi area produksi dan pengetahuan tentang manajemen usaha yang baik untuk mengembangkan usaha menjadi lebih besar. Sosialisasi dan identifikasi permasalahan pada area rumah produksi dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Sosialisasi Bersama Mitra



Gambar 4. Rencana Renovasi Rumah Produksi Gula Aren dari Kelapa Sawit

Tahapan selanjutnya yaitu pengukuran lokasi rumah produksi gula aren. Gambar 4 menunjukkan ukuran serta perencanaan renovasi rumah produksi. Pada gambar tersebut terlihat bahwa tim pengabdian akan melakukan pengecoran lantai seluas 3,6 m x 7,0 m dengan ketebalan 0,2 m. Tungku memasak akan dibuat permanen sebanyak tiga buah dalam satu baris menggunakan beton dan pasangan bata dengan dimensi 0,9 m x 2,5 m x 0,5 m. Meja beton dibuat untuk menggantikan meja kayu yang sudah rapuh, dengan dimensi 0,8 m x 2,5 m x 0,75 m menggunakan material beton dan pasangan bata.



Gambar 5. Material Tiba di Area Produksi

Tim Pengabdian melakukan perhitungan material, bahan habis pakai (BHP), dan anggaran biaya yang dibutuhkan sesuai gambar rencana yang sudah disepakati dengan mitra guna merenovasi rumah produksi.



Gambar 6. Proses Pengerjaan Renovasi Rumah Produksi

Setelah didapatkan jumlah kebutuhan material, tim melakukan survei harga material di toko bangunan terdekat. Material dipesan dan setelah material tiba di lokasi area produksi, renovasi segera dimulai dari elemen lantai yang kemudian dilanjutkan pada tungku masak dan meja beton permanen rumah produksi, seperti yang terlihat pada Gambar 5 dan 6. Pengerjaan renovasi ini dilakukan oleh tiga orang tukang dan diawasi langsung oleh pemilik UMKM dan tim pengabdian. Pekerjaan renovasi rumah produksi berlangsung selama lima hari (termasuk finishing). Diharapkan setelah dilakukan renovasi terhadap area produksi gula aren, pekerja dapat bekerja dengan nyaman dan produktivitas dapat meningkat.



Gambar 5. Hasil Renovasi Elemen Lantai dan Tungku Memasak pada Rumah Produksi

Gambar 7 memperlihatkan hasil akhir renovasi rumah produksi UMKM Gula Aren dari Kelapa Sawit, Kab. Rokan Hilir. Rumah produksi difungsikan kembali tiga hari setelah pekerjaan renovasi selesai dan beton sudah mengeras.

4. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh Tim di UMKM gula aren dari kelapa sawit ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan perbaikan tungku dan renovasi lantai kerja rumah produksi, diharapkan dapat terjadi peningkatan kenyamanan area dan jumlah produksi UMKM gula aren.
2. Pengetahuan tentang pemanfaatan beton normal dalam renovasi area rumah produksi.

3. Pengetahuan tentang metode konstruksi pelaksanaan perbaikan area rumah produksi.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada P3M Politeknik Negeri Bengkalis yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

- Eddy S. S., Tri W. N., Yayah S., Mari M., Dedi S. S. (2020). Pendampingan Kepada Masyarakat dalam Renovasi Masjid Daarut Taqwa: IComSE (Indonesian Community Service and Empowerment) Vol. 1, No. 1, Hal. 1 – 9.
- Hartana. (2022). Pengembangan UMKM di Masa Pandemi Melalui Optimalisasi Teknologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Media Ganesha FHIS, Vol. 3 No. 2.
- Heri H., Rama I. K., Zulmahdi D., Rifky U., Woelandari F., Qurrotul M., Haryadi, Hendrian B. B. K. (2023). Pendampingan Pembuatan Desain dan RAB Renovasi Masjid Nurul Iman di Desa Kasemen Kota Serang: Jurnal ABDIKARYA Vol. 5, No. 1.
- Oni F., Dedi E., Mutia L. (2022). Penerapan Limbah FABA Non B3 pada Renovasi Tempat Area Produksi UMKM Kue Bakpia Celsy: TANJAK (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Vol. 3, No. 1.
- Sofyan, S. (2017). Peran UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) dalam Perekonomian Indonesia. Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah Dan Hukum, 11(1), 33-64.